

ABSTRAK

PUTRI, 105251106721. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penerbitan Sertifikat Kosmetik Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Di Kota Makassar. (Dibimbing oleh Muhammad Ridwan selaku pembimbing 1 dan Hasanuddin sebagai pembimbing 2).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penerbitan sertifikat kosmetik pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Makassar. Sertifikasi kosmetik merupakan langkah penting dalam menjamin keamanan, mutu, dan legalitas produk yang beredar di masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan konsumen Muslim terhadap produk yang halal.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi prosedur sertifikasi, faktor-faktor penghambat dalam proses penerbitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penerbitan sertifikat di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melibatkan tahapan-tahapan dan teknis yang terstruktur, Namun juga masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman pelaku usaha, dan kompleksitas regulasi. Dengan adanya sertifikat pelaku usaha akan lebih mudah dalam mencantumkan label halal atau izin edar mereka, Namun perlu upaya lebih lanjut dalam meningkatkan efisiensi dan edukasi kepada pelaku usaha agar proses berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Hukum Ekonomi Syariah, Sertifikat, Kosmetik, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)